

ABSTRAK

Nama : Arif Rahman Widianoro
Progam Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Kajian Dampak Perubahan Lahan Disekitar Situ Terhadap Timbulnya Potensi Bencana Banjir (Studi Kasus : Situ Gelam Jaya, Kabupaten Tangerang).
Pembimbing : Ir. Budi Haryo Nugroho, ST., MT.
Co- Pembimbing : Ir. Medtry S.T, M.T.

Kecamatan Pasar Kemis sebagai salah kota penyedia permukiman, yang telah mengalami pertambahan dengan jumlah permukiman angka yang cukup signifikan. Hal ini memungkinkan mengalami perubahan penggunaan lahan di sekitar Situ Gelam Jaya, perubahan penggunaan lahan ini berdampak terjadi banjir permukiman di sekitar situ. Penelitian ini melihat perubahan penggunaan lahan, dampak perubahan fungsi lahan, dan hidrologi di sekitar Situ Gelam Jaya. Metodologi Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menilai pengaruh penggunaan lahan Situ Gelam jaya terjadinya banjir. Hasil penelitian menunjukkan ketidaksesuaian penggunaan lahan di area permukiman memiliki luas pada tahun 2011 sebesar 135,5 Ha atau 52% dan gedung pada tahun 2011 memiliki luas sebesar 4,1 Ha atau 2% terjadi perubahan yang sangat signifikan pada tahun 2020 pada area permukiman memiliki luas sebesar 194,9 Ha atau 68% dan untuk area kawasan industry memiliki luas sebesar 28,4 Ha atau 10%. Hasil penelitian kedua menjelaskan dampak perubahan fungsi lahan yang dikaitkan dengan analisis run off untuk menghasilkan berapa luas yang menyimpang dikalikan dengan luas kedalaman ketinggian air muka untuk menghasilkan volume aliran air permukaan, dalam hal ini jumlah total keseluruhan dari analisis dampak perubahan lahan untuk mendapatkan debit aliran permukaan yang dikaitkan dengan analisis penggunaan lahan tersebut Situ Gelam Jaya menghasilkan volume sebesar 370.091 m³. Untuk meminimalisir dampak perubahan penggunaan lahan yang mengakibatkan banjir dan penggunaan lahan terhadap pola ruang perlu dilakukan langkah perumusan kebijakan tata ruang yang lebih detail dan membahas pengendalian lahan sehingga penyimpangan penggunaan lahan dengan pola ruang, dan ditetapkan peraturan pengendalian dan sanksi yang tegas terhadap perubahan penggunaan lahan dan peraturan tata ruang lainnya, dan mitigasi kebencanaan baik structural maupun non-struktural dengan salah satu nya membuat bendungan atau turap di sekitar sempadan situ dan sempadan Sungai Cirarab untuk menanggulangi bencana banjir.

Kata Kunci : Penggunaan Lahan, Banjir, Situ Gelam Jaya, Sungai Cirarab.

ABSTRACT

Pasar Kemis sub-district as one of the cities providing settlements, which has experienced a significant increase in the number of settlements. This makes it possible to experience changes in land use around Situ Gelam Jaya, this change in land use has an impact on flooding of settlements around there. This research looks at changes in land use, the impact of changes in land use, and the hydrology around Situ Gelam Jaya. The research methodology used a descriptive quantitative approach by assessing the effect of floods on Situ Gelam Jaya land use. The results showed that the land use mismatch in residential areas had an area of 135.5 Ha or 52% in 2011 and buildings in 2011 had an area of 4.1 Ha or 2%, there was a very significant change in 2020 in residential areas having an area of 194.9 Ha or 68% and for the industrial estate area it has an area of 28.4 Ha or 10%. The results of the second study explain the impact of changes in land use associated with run off analysis to produce how many areas are deviated multiplied by the area of the depth of surface water level to produce a volume of surface water flow, in this case the total amount of the analysis of the impact of land change to obtain surface runoff discharge associated with the analysis of land use Situ Gelam Jaya produces a volume of 370,091 m³. To minimize the impact of changes in land use that result in flooding and land use on spatial patterns, it is necessary to take steps to formulate more detailed spatial policies and discuss land control so that there are deviations in land use with spatial patterns, and stipulate strict control regulations and sanctions for changes in land use and other spatial regulations, and disaster mitigation, both structural and non-structural, one of which is building dams or plaster around the riparian there and the border of the Cirarab River to deal with flood disasters.

Keywords: Land Use, Flood, Situ Gelam Jaya, Cirarab River.